

ABSTRAK

Eviliana. 2019. *Analisis Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar dan Kemandirian Belajar Materi Segitiga dan Segi Empat Kelas VIII Siswa/i SMPN 9 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing : (I) Hasby Assidiqi, S. Pd, M.Si (II) Rahmawati, M. Pd.Si

Kata Kunci : Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Literasi Matematis

Pentingnya kemampuan literasi matematis siswa dalam menguasai suatu masalah perlu mendapat perhatian lebih karena dari hasil studi Internasional TIMSS dan PISA, gambaran kemampuan literasi matematis siswa di Indonesia masih terbilang rendah. Sehingga peneliti tertarik melihat faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi matematis siswa diantaranya gaya belajar siswa dan kemandirian belajarnya.

Gaya belajar dan kemandirian belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa termasuk dalam kemampuan literasi matematis tersebut karena dengan metode yang cocok dalam pembelajaran serta kemandirian diri seseorang siswa dalam belajar membuat informasi yang disampaikan dapat dipahami dan diolah siswa.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya belajar dan kemandirian belajar siswa/i SMPN 9 Banjarmasin kelas VIII yang kemudian dianalisis kemampuan literasi matematikanya pada materi segitiga dan segi empat.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data mengenai gaya belajar, kemandirian belajar, serta kemampuan literasi matematika siswa di SMPN 9 Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *mixed methods*.

Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi matematika yang ditinjau dari gaya belajar dan kemandirian belajar siswa dengan subjek sebanyak 6 orang siswa kelas VIII F SMPN 9 Banjarmasin. Pengumpulan data menggunakan angket, tes, wawancara, serta observasi.

Berdasarkan hasil analisis pemecahan masalah, diperoleh bahwa kemampuan literasi matematika siswa dengan gaya belajar visual mampu memenuhi kemampuan literasi : (a)Merumuskan, (b)Menerapkan, (c)Menafsirkan. Kemudian siswa dengan gaya belajar auditori mampu memenuhi kemampuan literasi : (a)Merumuskan, (b)Menerapkan. Siswa dengan gaya belajar kinestetik memenuhi kemampuan literasi : (a)Merumuskan. Hasil analisis pemecahan masalah siswa dengan kemandirian tinggi mampu memenuhi kemampuan literasi : (a)Merumuskan, (b)Menerapkan, (c)Menafsirkan. Kemudian siswa dengan kemandirian tingkat sedang mampu memenuhi kemampuan literasi : (a)Merumuskan, (b)Menerapkan. Siswa dengan kemandirian tingkat rendah memenuhi kemampuan literasi : (a)Merumuskan.